

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA (PERIODE 2014 - 2016)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**OLEH :**

**GUSTINA ANGGRAINI  
NIM. 1316140348**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2017 M/ 1438 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2017 M  
1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Gustina Anggraini  
NIM 1316140348



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang ditulis oleh: Gustina Anggraini, NIM 1316140348 dengan**

**judul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA)**

**Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)", Program Studi**

**Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing**

**II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang**

**munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam**

**Negeri (IAIN) Bengkulu.**

**Bengkulu, 19 Mei 2017 M**

**22 Sya'ban 1938 H**

**Pembimbing I**

**Dr. Asnaini, MA**

**NIP. 197304121998032003**

**Pembimbing II**

**Eka Sri Wahyuni, SE., MM**

**NIP. 197705092008012014**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu**

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)"** oleh: **Gustina Anggraini NIM 1316140348**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Kamis**

Tanggal : **13 Juli 2017 M / 19 Syawal 1438 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, **19 Juli 2017 M**  
**25 Syawal 1438 H**

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
NIP. 196303192000032003

**Penguji I**

**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP. 197911242006041002

**Sekretaris**

**Eka Sri Wahyuni, SE, MM**  
NIP. 197705092008012014

**Penguji II**

**Yosy Arisandy, MM**  
NIP. 198508012014032001

Mengetahui,  
Ptt. Dekan

  
**Dr. Ashaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Heri Sumarsono (alm.) yang tidak sempat mengantarku hingga akhir studiku terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang selama hidupnya dan memberi rasa rindu yang berarti. Ibunda Nurhidayati yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang tiada terhenti tcurahikan kepadaku.
- ✚ Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang kakak ku Bang Tok, Bang Wek, Bang Wan, Bang Titik, Yeyek, Iin yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta terkhhusus untuk Bang Wek yang dengan pengorbanannya dalam membantu membiayai kuliah.
- ✚ Saudara- saudara iparku tersayang Ayuk Ema, Ayuk Ika, Ayuk Eri, Kak Adi yang telah memberi dukungan dan semangat.
- ✚ Keponakan-keponakanku tersayang Rezi, Haiikal, Arga, Zahira, Rafisky, Rizki yang selalu membuat hari-hariku menjadi berwarna dengan tingkah lucu mereka.
- ✚ Tante Ema yang telah memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman selama masa studiku kurang lebih 4 tahun terakhir ini.
- ✚ Ibu Dr. Asnaini MA. selaku pembimbing I dan Ibu Eka Sri Wahyuni SE., MM. selaku pembimbing II yang dengan penuh perhatian telah membimbing, memberikan petunjuk, saran, dan waktu luangnya dalam proses penulisan skripsi, dan seluruh bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.

- ✚ *Sahabat-sahabat tercinta Nola, Melda, Ayu yang selalu menemani di setiap hariku di saat suka maupun duka dan selalu memberikan semangat dan motivasi.*
- ✚ *Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2013 dan teman-teman PBS 8G khususnya yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti, tiada hari yang indah tanpa kalian semua.*
- ✚ *Teman-teman KKN Kelompok 63 Desa Pal 30 Kecamatan Lais Inayah, Ina, Herlina, Erni, Ardiana, Sangkoria, Ayu Vike, Ayuk Ade, Bryan, Anjas, Kak Eron terimakasih sudah menjadi keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi yang besar.*
- ✚ *Teman-teman Alumni SMAN 1 Kerkap Jesti, Nanda, Nova, Maya, Shofi, terimakasih atas ojekkan pulang kampungnya dan yang sampai saat ini masih menjalin tali silaturahmi.*
- ✚ *Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.*
- ✚ *Semua pihak yang telah membantu baik dalam bentuk bantuan moral maupun material yang memperlancar penulisan skripsi ini.*

## ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA)  
Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)  
oleh Gustina Anggraini NIM 1316140348

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2014-2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 4 sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yaitu Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Bukopin Syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan kemampuan prediksi dari variabel independen terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 15,1 %.

*Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Return On Asset (ROA)*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, Kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H, selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA., selaku Plt. Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi petunjuk dan saran dalam proses penulisan skripsi.
3. Eka Sriwahyuni, SE., MM., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Kedua orangtua tercinta Bapak Heri Sumarsono (Alm.) dan Ibu Nurhidayati senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang yang tidak terhingga serta doa yang tiada terhenti tercurahkan untuk kesuksesan penulis.
5. Saudara-saudaraku tersayang yang memberi dukungan dan motivasi dan yang senantiasa menanti selesainya studiku.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal pelayanan,
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu,            2017 M  
Rajab1438 H  
Mahasiswa yang menyatakan

**GUSTINA ANGGRAINI**  
NIM. 1316140348

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	14
a. Profitabilitas .....	14
b. Definisi <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	15
c. Rumus <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	16
d. Kegunaan <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
e. Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	18
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	19
2. Pembiayaan murabahah .....	23
a. Definisi Pembiayaan .....	23
b. Tujuan Pembiayaan .....	23
c. Manfaat Pembiayaan Bagi bank .....	24
d. Fungsi Pembiayaan .....	25
e. Definisi Pembiayaan Murabahah .....	29
f. Dasar Hukum Murabahah .....	31
g. Karakteristik Murabahah.....	32
h. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah .....	34
i. Perhitungan Margin Pembiayaan Murabahah.....	34
3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Bank Syariah .....	35
B. Kerangka Berpikir .....	37

C. Hipotesis Penelitian .....	38
-------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan penelitian .....	39
B. Waktu .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	40
a. Teknik Sampling .....	40
b. Ukuran Sampel .....	41
D. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data .....	42
1. Sumber Data .....	42
2. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	43
1. Variabel penelitian .....	43
2. Definisi Operasional .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
2. Pengujian Kualitas Data .....	45
a. Uji Normalitas Data .....	45
b. Uji Homogenitas Data .....	45
c. Uji Linearitas Data .....	46
3. Pengujian Hipotesis .....	47
a. Model Regresi sederhana .....	47
b. Uji t .....	47
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	59
1. Statistik Deskriptif .....	59
2. Uji Kualitas Data .....	60
a. Uji Normalitas Data .....	60
b. Uji Homogenitas .....	61
c. Uji Linearitas Data .....	62
3. Pengujian Hipotesis .....	63
a. Model Regresi Sederhana .....	63
b. Uji t .....	64
c. Koefisien Determinasi .....	66
C. Pembahasan .....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pembiayaan Murabahah dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia .....	8
Tabel 2.1 : Kriteria Penilaian Peringkat ROA .....	18
Tabel 3.1 : Daftar Populasi .....	39
Tabel 3.2 : Daftar Sampel .....	41
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.3 : Rasio <i>Skewness</i> .....	61
Tabel 4.4 : Hasil Uji Homogenitas .....	61
Tabel 4.5 : Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi.....	63
Tabel 4.7 : Hasil Uji t Test.....	64
Tabel 4.8 : t Tabel .....	64
Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Kondisi Pembiayaan Murabahah dan Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia .....	8
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Jadwal Penelitian
- Lampiran 2: Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3: Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5: Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6: Laporan Keuangan
- Lampiran 7: Tabel Pemiayaan Murabahah dan Return on Asset Bank Umum syariah di Indonesia
- Lampiran 8: Hasil Output Pengolahan SPSS
- Lampiran 9: Tabel t

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan ekonominya. Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan peran serta lembaga keuangan. “Menurut SK Menkeu No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.”<sup>1</sup> “Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam ekonomi modern yang melayani masyarakat pemakai jasa-jasa keuangan.”<sup>2</sup> “Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.”<sup>3</sup>

Dalam sistem operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. “Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan

---

<sup>1</sup> Y. Sri Susilo, dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 2-3. *Dikutip oleh* Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009), h. 27.

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009), h. 28

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank dan ...* h. 29.

kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam.”<sup>4</sup> “Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.”<sup>5</sup> Lembaga keuangan syariah terdiri dari Bank Syariah dan non Bank Syariah.

Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>6</sup> Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam kurun waktu 17 tahun total aset industri perbankan syariah telah meningkat sebesar 27 kali lipat dari Rp 1,79 triliun pada tahun 2000, menjadi Rp 49,6 triliun pada akhir tahun 2008. Laju pertumbuhan aset secara impresif tercatat 46,3% per tahun (rata-rata pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir). Untuk periode 2007 sd 2008 yang lalu, pertumbuhan yang mencapai rata-rata 36,2% pertahun bahkan lebih tinggi daripada laju pertumbuhan aset perbankan syariah regional (asia tenggara) yang hanya berkisar 30% pertahun untuk periode yang sama.<sup>7</sup>

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada

---

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 33.

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009), h. 35.

<sup>6</sup> Sumar, in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49-50.

<sup>7</sup> Perkembangan Impresif IB (ai-bi) Perbankan Syariah, <http://www.bi.go.id> (diakses pada tanggal 9 April)

masyarakat melalui pembiayaan. Salah satu kegiatan usaha Bank Umum Syariah yang tercantum dalam pasal 19 UU No 21 Tahun 2008 adalah “menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad isthisna’, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.”<sup>8</sup>

Penyaluran pembiayaan dalam bank syariah dikemas dalam produk-produk bank syariah salah satunya adalah pembiayaan murabahah. “Murabahah berasal dari kata *ribhu* yang artinya keuntungan, sedangkan murabahah menurut konotasi Islam pada dasarnya berarti penjualan.”<sup>9</sup> Adapun dasar hukum murabahah di dalam Al-Quran adalah QS. An-Nisaa: 29”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ...

“Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil(tidak benar),kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu”. (QS. An-Nisaa: 29)<sup>10</sup>

Pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin

---

<sup>8</sup>Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, <http://www.bi.go.id> (diakses pada tanggal 9 April).

<sup>9</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 75.

<sup>10</sup> Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, *AlQuran & Terjemah* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h. 83.

keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.<sup>11</sup>

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan terbesar pada Bank Umum Syariah, dari sejak awal perkembangan perbankan syariah pembiayaan murabahah mendominasi transaksi pembiayaan lebih dari separuh total pembiayaan yang dilakukan bank. Pembiayaan dengan basis utang ini mendominasi kira-kira 65% dari total pembiayaan bank syariah di Indonesia. Sementara itu, pembiayaan berdasarkan penyertaan seperti mudharabah dan musyarakah hanya mencapai 35% dari total penyaluran pembiayaan. Data statistik perbankan syariah 2016 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat pembiayaan dengan akad Murabahah pada Bank Umum Syariah paling mendominasi yaitu sebesar “Rp 122.111.000.000.000.”<sup>12</sup> Oleh karena itu penelitian ini difokuskan kepada pembiayaan murabahah yang paling banyak diminati dan menjadi sumber utama pendapatan bank.

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang paling besar diminati masyarakat pada perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah, dari besarnya pembiayaan murabahah yang di salurkan oleh bank tersebut akan menjadi sumber utama dalam kontribusinya memperoleh pendapatan pada bank sehingga berpeluang untuk mendapatkan laba yang besar. Dengan besarnya laba yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank. “Profitabilitas merupakan rasio untuk

---

<sup>11</sup> Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 106.

<sup>12</sup> Statistik Perbankan Syariah, <http://www.ojk.co.id> (diakses pada tanggal 10 Desember)

mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti perusahaan, modal, atau penjualan perusahaan.”<sup>13</sup>.

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA).<sup>14</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 perihal sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, penilaian tingkat kesehatan dengan *Return On Assets* (ROA), Bank Umum Syariah yang sehat dan berada pada kriteria penilaian peringkat 1 dengan “nilai ROA > 1,5%.”<sup>15</sup>

Perhitungan tingkat profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) bisa memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan *Return On Asset* (ROA) merupakan alat penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan.<sup>16</sup>

“*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam

---

<sup>13</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 22.

<sup>14</sup> M. Lutfhi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 7.

<sup>15</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, lampiran 1c.

<sup>16</sup> Lukman Dendrawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 121.

keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.”<sup>17</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena ROA menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya.<sup>18</sup> “Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.”<sup>19</sup>

“Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank sebagai usaha untuk memperoleh laba.”<sup>20</sup> “Menurut Ismail pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, hal tersebut tercermin dalam perolehan laba. Peningkatan laba akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.”<sup>21</sup> “Penyaluran dana berupa pembiayaan murabahah akan mempengaruhi profitabilitas, karena kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan fungsinya sebagai pengelola investasi akan menentukan kemampuannya menghasilkan laba.”<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 254.

<sup>18</sup> Frederic S. Miskhin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h.172.

<sup>19</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 166.

<sup>20</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 257.

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.

<sup>22</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta:Azkia Publisher, 2009), h. 257.

Profitabilitas dalam hal ini adalah *Return On Asset* (ROA). “Setiap kenaikan pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (*Return On Assets*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA.”<sup>23</sup> Dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi pembiayaan murabahah maka semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. “Salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan adalah produk yang dihasilkan.”<sup>24</sup> Dalam hal ini Bank Umum Syariah di Indonesia menghasilkan produk berupa pembiayaan murabahah. Penyaluran pembiayaan murabahah akan mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Pembiayaan murabahah merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Umum Syariah di Indonesia akan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas dalam hal ini *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun, berdasarkan data awal yang diperoleh peningkatan penyaluran pembiayaan murabahah diikuti fluktuasi *Return On Asset* (ROA).

---

<sup>23</sup> Ferdian Arie Bowo, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (*Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1. No. 1, LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, 2014), h. 68.

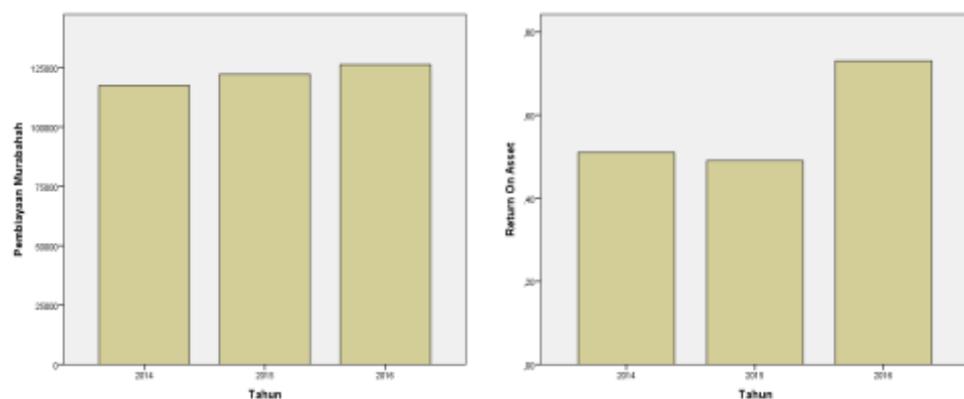
<sup>24</sup> S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007) dikutip oleh Ria Nofrita, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, kota Padang, 2013), h. 6.

**Tabel 1.1**  
**Pembiayaan Murabahah dan Return On Asset (ROA)**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

	2014	2015	2016
Pembiayaan Murabahah (Miliar Rupiah)	117.371	122.111	126.179
Return On Asset (ROA) (%)	0,51	0,49	0,73

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK

**Gambar 1.1**  
**Kondisi Pembiayaan Murabahah dan Return On Asset (ROA)**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia (2014-2015)**



Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah setiap tahun secara umum mengalami peningkatan. Sedangkan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2014 *Return On Asset* (ROA) tinggi namun pada tahun 2015 dan sedikit mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2016.

Dengan adanya peningkatan penyaluran dana berupa pembiayaan murabahah tersebut akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Akan tetapi tingkat *Return On Asset* (ROA) pada tabel 1.1 mengalami fluktuasi. Fakta diatas bertentangan dengan teori. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dan seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah melalui sebuah penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

#### **A. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka penulis membatasi permasalahan pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode triwulanan 2014-2016.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide penelitian baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bank Umum Syariah di Indonesia

Sebagai masukan yang dapat di jadikan sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan kinerja khususnya dalam pembiayaan murabahah agar dapat meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

##### b. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang terkait dengan perbankan syariah.

c. Masyarakat

Sebagai informasi atau pengetahuan dalam proses kegiatan pembiayaan murabahah pada perbankan Islam.

**E. Penelitian Terdahulu**

Rantisa Wagiarista, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015) tahun 2016. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan dengan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah metode *kolmogorov-smirnov*. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*. Dan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil, jual beli, dan sewa secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan laba, sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan laba, sedangkan jual beli dan sewa berpengaruh positif terhadap peningkatan laba. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel independen terhadap laba sebesar 64,3%.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantisa Wagiarista yaitu pada variabel independen hanya

---

<sup>25</sup> Rantisa Wagiarista, *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015)* (skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu, 2016).

pembiayaan murabahah dan variabel dependen yang teliti adalah *Return On Asset* (ROA). Pada pemilihan sampel penelitian yaitu menggunakan enam Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian Rantisa Wagiarsita hanya menggunakan tiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan dalam periode waktu, Penelitian ini menggunakan periode tahun 2015-2016.

Erlyta Dhessy Irmawati, dengan judul “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2009-2013)”, 2014. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financng* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa menyewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemampuan prediksi dari kelima variabel independen terhadap ROA sebesar 73,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian.<sup>26</sup> Perbedaan

---

<sup>26</sup> Erlyta Dhessy Irmawati, *Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2009-2013)* (skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014).

penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Erlyta Dhessy Irmawati yaitu yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah pembiayaan murabahah, dan periode tahun penelitian yang berbeda.

Dita Wulansari, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Rasio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012”. 2013. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli dan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 48,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.<sup>27</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dita Wulansari yaitu yang menjadi variabel independen hanya pembiayaan murabahah, dan periode waktu yang berbeda.

---

<sup>27</sup> Dita Wulansari, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012* (skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014).

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. Profitabilitas

Kasmir mengemukakan definisi profitabilitas sebagai berikut:

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>28</sup>

“Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti perusahaan, modal, atau penjualan perusahaan.”<sup>29</sup>

Menurut Toto Prihadi “rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal.”<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 115.

<sup>29</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 22.

<sup>30</sup> Toto Prihadi, *memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta: PPM Manajemen, 2012) h. 258.

“Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.”<sup>31</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan bank memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA).<sup>32</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 perihal sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, penilaian tingkat kesehatan dengan *Return On Assets* (ROA).

#### **b. Definisi *Return On Asset* (ROA)**

“*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan.”<sup>33</sup>

Definisi *Return On Asset* (ROA) yang dikemukakan Dahlan Siamat:

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 254.

<sup>32</sup> M. Lutfhi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 7.

<sup>33</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 166.

besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.<sup>34</sup>

Menurut I Made Sudana definisi *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

*Return On Asset* (ROA) adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.<sup>35</sup>

Definisi *Return On Asset* (ROA) yang dikemukakan oleh Muhammad:

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>36</sup>

Dari beberapa definisi *Return On Asset* (ROA) di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba.

### c. Rumus *Return On Asset* (ROA)

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS tahun 2007 tentang kesehatan Bank Syariah diperoleh dengan rumus:

---

<sup>34</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2004), h. 102.

<sup>35</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 22.

<sup>36</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 254.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}}$$

#### d. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)

Kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) dapat dikemukakan sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi bagian penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA) dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain sejenis.
3. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
4. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

<sup>37</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS ... lampiran 1C.

<sup>38</sup> Andryani Isna, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 no. 1 Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta, 2012), h. 10.

5. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan *control*, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan kegunaan dari Return On Asset (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menentukan besarnya perolehan laba pada perusahaan.

**e. Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 tentang kesehatan Bank Syariah tujuan dari rasio *Return On Asset* (ROA) adalah Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

**Tabel 2.1**

**Kriteria Penilaian Peringkat *ROA***

Peringkat 1	$ROA > 1,5 \%$
Peringkat 2	$1,25 \% < ROA \leq 1,5 \%$
Peringkat 3	$0,5 \% < ROA \leq 1,25\%$
Peringkat 4	$0 \% < ROA \leq 0,5 \%$
Peringkat 5	$ROA \leq 0 \%$

Sumber: SE Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007<sup>39</sup>

**f. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)**

---

<sup>39</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbS ... lampiran 1C.

“*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) perusahaan adalah:”<sup>40</sup>

1. Jenis Perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur Perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

3. Skala Perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga Produksi

---

<sup>40</sup> S. Munawir *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007) dikutip oleh Ria Nofrita, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, kota Padang, 2013), h. 6.

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada biaya produksinya tinggi.

#### 5. Habitat Bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (*habitual basis*) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil daripada *non habitual basis*.

#### 6. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang menghasilkan produk yang berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan laba perusahaan akan lebih stabil.<sup>41</sup>

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:<sup>42</sup>

##### a. Produk penyaluran dana/pembiayaan

Dalam menyalurkan pembiayaan bank syariah mempunyai beberapa produk pembiayaan:

##### 1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah.

##### 2. Pembiayaan musyarakah

---

<sup>41</sup> S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007) dikutip oleh Ria Nofrita, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai ...*h. 6.

<sup>42</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 28.

Pembiayaan berupa penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.

### 3. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan dengan transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Dalam hal ini Bank Umum Syariah mempunyai produk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah merupakan pembiayaan yang paling besar, tingginya kebutuhan konsumsi masyarakat maka permintaan akan pembiayaan murabahah semakin tinggi. Dari penyaluran pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba yang akan mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.

### 4. Pembiayaan atas dasar akad salam

Pembiayaan dengan transaksi jual beli barang dengan

cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

5. Pembiayaan atas dasar akad isthisna'

Pembiayaan dengan transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

6. Pembiayaan atas dasar akad ijarah

Pembiayaan dengan transaksi sewa menyewa suatu barang atau jasa.

b. Produk penghimpunan dana

1. Giro syariah

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, atau lainnya.

2. Tabungan syariah

Simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

3. Deposito syariah

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan.

c. Produk jasa

## 2. Pembiayaan Murabahah

### a. Definisi Pembiayaan

Menurut Veitzhal Rivai definisi pembiayaan adalah sebagai berikut:

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>43</sup>

Muhammad mengemukakan definisi pembiayaan dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Pembiayaan dalam perbankan syariah adalah penanaman dana bank syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>44</sup>

### b. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua tujuan yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:<sup>45</sup>

1. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil

---

<sup>43</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4.

<sup>44</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 302.

<sup>45</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 5.

yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.<sup>46</sup>

2. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>47</sup>

### **c. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank**

1. Mendapat bagi hasil, margin, keuntungan dan pendapatan sewa sesuai akad pembiayaan yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank.

---

<sup>46</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 5-6.

<sup>47</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 6.

2. Mempengaruhi tingkat *profitabilitas* bank, hal tersebut tercermin dalam perolehan laba. peningkatan laba akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.
3. Pemberian pembiayaan secara sinergi secara tidak langsung dapat memasarkan produk bank syariah lainnya. Hal ini disebabkan karena setiap nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan harus terlebih dahulu membuka rekening (giro wadiah, tabungan wadiah, atau tabungan mudharabah) pada bank syariah.
4. Mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha yang dibiayai.<sup>48</sup>

#### **d. Fungsi Pembiayaan**

“Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut.”<sup>49</sup>

##### **a. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal**

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu

---

<sup>48</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.

<sup>49</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 7.

ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas /memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan ataupun usaha peningkatan produktifitas secara menyeluruh. Dengan demikian dana yang diperoleh dari menyimpan uang tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun masyarakat.<sup>50</sup>

**b. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang**

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari barang tersebut meningkat, produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang yang dipindahkan dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa pada dasarnya meningkatkan *utility* dari barang itu. Pemindahan dari barang-barang itu tidaklah dapat diatasi oleh keuangan pada distributor saja dan oleh karenanya mereka memerlukan pembiayaan.<sup>51</sup>

**c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang**

---

<sup>50</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 7.

<sup>51</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 7.

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik.<sup>52</sup>

**d. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat**

Ditinjau dari sisi hukum permintaan dan penawaran, maka terhadap segala macam dan ragamnya usaha permintaan akan terus bertambah bilamana masyarakat telah memulai melakukan penawaran, kemudian timbullah efek kumulatif oleh semakin besarnya permintaan sehingga secara berantai kemudian menimbulkan kegairahan yang meluas dikalangan masyarakat untuk sedemikian rupa sehingga meningkatkan produktifitas. Secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa kekurangan bahwa timbulnya masalah dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.<sup>53</sup>

**e. Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi**

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha, pembangunan ekonomi, maka pembiayaan bank memegang peranan yang sangat penting. Arah pembiayaan harus berpedoman pada segi-segi pembatasan kualitatif, yaitu

---

<sup>52</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 7.

<sup>53</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 7-8.

pengarahan ke sektor-sektor produktif dan sektor-sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat. Dengan kata lain, setiap pembiayaan harus benar-benar diarahkan untuk memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata ke seluruh lapisan masyarakat. Pembiayaan disalurkan secara selektif untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekulatif.<sup>54</sup>

**f. Pembiayaan sebagai jembatan peningkatan pendapatan nasional**

Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan *earnings* (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak, pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertambahan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa bagi Negara. Melalui pembiayaan pendapatan nasional akan bertambah.<sup>55</sup>

**g. Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi internasional**

Lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Negara-negara yang kuat ekonominya, demi persahabatan antar negara, banyak

---

<sup>54</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 8.

<sup>55</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 8-9.

memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang. Bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan pembiayaan dengan syarat-syarat ringan yaitu bagi hasil yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui bantuan pembiayaan antar negara maka hubungan antar negara pemberi dan penerima pembiayaan akan bertambah erat. Terutama yang menyangkut perekonomian dan perdagangan.<sup>56</sup>

#### e. Definisi Pembiayaan Murabahah

“Murabahah berasal dari kata *ribhu* yang artinya keuntungan”<sup>57</sup>, menurut Adiwarmanto “Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.”<sup>58</sup>

Definisi Murabahah yang dikemukakan Andri Soemitra adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang yang disepakati. Murabahah berasal dari *ribhu* (keuntungan) karena dalam transaksi jual beli bank menyebut jumlah keuntungannya (*margin/ mark up*).<sup>59</sup> Ismail memberikan definisi murabahah adalah sebagai

berikut:

murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang

---

<sup>56</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...* h. 9.

<sup>57</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 75.

<sup>58</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 113.

<sup>59</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 79.

kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.<sup>60</sup>

“Pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo.”<sup>61</sup>

Menurut Muhammad Hossein definisi pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Pembiayaan murabahah adalah akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual beli dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan barang atau investasi nasabah dan menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Pembayaran nasabah dilakukan secara mencicil/angsur dalam jangka waktu yang ditentukan.<sup>62</sup>

“Pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering aplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu.”<sup>63</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah adalah akad jual beli dalam bank syariah dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai

---

<sup>60</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 138.

<sup>61</sup> Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 106.

<sup>62</sup> Mohammad Hoessein, *Aplikasi Akad dalam Operasional Perbankan Syariah, dalam Ekonomi Syariah, pada Kapita Selektora Perbankan Syariah* (Jakarta: Pusdiklat Mahkamah agung RI, 2006), h. 182., *dikutip oleh* Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2012), h. 26.

<sup>63</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 140

pembeli. Bank syariah memberi barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.

#### f. Dasar Hukum Murabahah

1. Firman Allah QS. An-Nisaa: 29<sup>64</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

*“Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar),kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu” (QS. An-Nisaa: 29)<sup>65</sup>*

Ayat ini berhubungan dengan penelitian karena ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha dan saling ikhlas. Dari hasil perdagangan bisa menghasilkan laba. Hakekat harta ini pada dasarnya adalah hak

<sup>64</sup> Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 12.

<sup>65</sup> Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, *AlQuran & Terjemah* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h 83.

bersama. Sehingga setiap individu punya hak untuk mendapatkan dan mengelolanya. Asal dengan landasan adil dan kerelaan, jauh dari kedhaliman, manipulasi, kebohongan, kecurangan, dan paksaan.

## 2. Hadis Nabi SAW:

عَنْ أَبِي مُعَيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

(رواه البيهقي و ابن ماجه و صححه ابن حبان)

“ Dari Abu Sa’id al-Khudriy bahwa Rasulullah SAW bersabda, “ sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka”. (HR. Al-Bayhaqiy dan Ibnu Majah, dan dinilai sahih oleh Ibnu Hibban)<sup>66</sup>

### g. Karakteristik Murabahah

1. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
2. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah.
3. Murabahah berdasarkan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk tidak membeli barang yang dipesannya.

---

<sup>66</sup> Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014) h. 61.

4. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai ataupun cicilan. Selain itu juga diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda.
5. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah:
  - a. Mempercepat pembayaran cicilan, atau
  - b. Melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo
6. Harga yang disepakat adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan. Jika bank mendapatkan potongan dari pemasok, maka potongan itu merupakan hak nasabah. Apabila potongan tersebut terjadi setelah akad, maka pembagian potongan tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dimulai dalam akad.
7. Bank dapat meminta nasabah menyediakan agunan atas piutang murabahah, antara lain dalam bentuk barang yang telah dibeli dari bank.
8. Bank dapat meminta nasabah *urbun* sebagai uang muka pembelian pada saat akad apabila kedua belah pihak bersepakat. *Urbun* menjadi bagian pelunasan piutang murabahah apabila murabahah jadi dilaksanakan.
9. Apabila nasabah tidak dapat memenuhi piutang murabahah sesuai dengan yang diperjanjikan, bank berhak mengenakan

denda kecuali jika dibuktikan bahwa nasabah tidak mampu melunasi.<sup>67</sup>

#### **h. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah**

1. Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah.
2. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
3. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
4. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa diperjanjikan dimuka.<sup>68</sup>

#### **i. Perhitungan Margin Pembiayaan Murabahah**

Penetapan harga jual murabahah dapat dilakukan dengan cara Rasulullah ketika berdagang. Dalam menentukan harga penjualan, Rasul secara transparan menjelaskan berapa harga belinya, berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk setiap komoditas, dan berapa keuntungan wajar yang diinginkan . cara yang dilakukan oleh Rasulullah ini dapat dipakai sebagai salah satu metode *Islamic Banking* dalam menentukan harga jual produk murabahah. Dengan demikian, secara matematis harga jual barang

---

<sup>67</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 85-86.

<sup>68</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015) h. 47.

oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan murabahah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>69</sup>

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Bank} &= \text{Harga Beli Bank} + \text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan} \\ \text{Cost Recovery} &= \frac{\text{Proyeksi Biaya Operasi}}{\text{Target Volume Pembiayaan}} \\ \text{Margin dalam Persentase} &= \frac{\text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli Bank}} \times 100 \% \end{aligned}$$

Sumber: Rivai

### 3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga yang berorientasi pada laba (*profit*), laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana untuk biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan yang dikumpulkan dari masyarakat serta dana modal pendiri/pemilik bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dan tersebut.<sup>70</sup>

Dalam upaya pengelolaan dana, bank syariah melakukan kegiatan usaha menyalurkan pembiayaan, salah satunya pembiayaan

<sup>69</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 117.

<sup>70</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 133.

dengan berdasarkan akad murabahah. Pembiayaan murabahah menurut wirdyaningsih:

Pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.<sup>71</sup>

“Penyaluran dana berupa pembiayaan murabahah akan mempengaruhi profitabilitas, karena kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan fungsinya sebagai pengelola investasi akan menentukan kemampuannya menghasilkan laba.”<sup>72</sup> “Setiap kenaikan pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (*Return On Assets*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA.”<sup>73</sup>

Pembiayaan murabahah merupakan penyusun asset terbesar dalam bank umum syariah akan mendapatkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Salah satu faktor

---

<sup>71</sup> Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 106.

<sup>72</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 257.

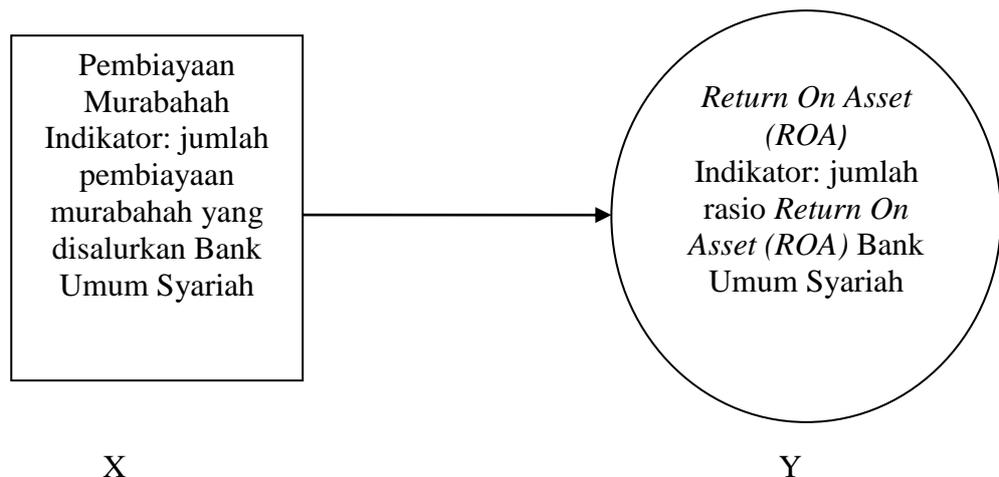
<sup>73</sup> Ferdian Arie Bowo, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (*Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1. No. 1, LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, 2014), h. 68.

yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan adalah produk yang dihasilkan. Dalam hal ini Bank Umum Syariah di Indonesia menghasilkan produk berupa pembiayaan murabahah. Penyaluran pembiayaan murabahah akan mempengaruhi profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA).

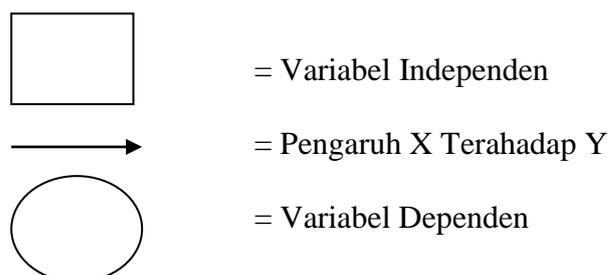
## B. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Assets* (ROA)**



Kerangka berpikir di atas menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun keterangan dari kerangka berpikir pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut:



### **C. Hipotesis Penelitian**

Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*) dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan variabel pembiayaan murabahah sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Mei 2016 sampai bulan Mei 2017 (jadwal terlampir).

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2016. Berdasarkan data statistik perbankan syariah terdapat 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar populasi**

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muamalat Indonesia
5	BCA Syariah
6	BJB Syariah
7	Bank BRI Syariah
8	Panin Bank Syariah

9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Victoria Syariah
11	Bank Maybank Syariah
12	Bank Aceh Syariah
13	Bank BTN Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

## 2. Sampel

### a. Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.”<sup>74</sup> kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Umum Syariah yang masih beroperasi pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2014 hingga 2016.
3. Bank Umum Syariah yang melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini antara lain data mengenai pembiayaan murabahah dan ROA yang terdapat pada laporan triwulanan pada periode tahun 2014 hingga 2016.
4. Bank Umum Syariah yang rutin mempublikasikan laporan keuangan khususnya laporan keuangan triwulanan di *website* resminya pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2014 hingga 2016.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2014) h. 68.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 4 Bank Umum Syariah.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	BCA Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Syariah Bukopin

#### **b. Ukuran Sampel**

Menurut Mudrajad Kuncoro “jumlah data untuk studi korelasional dibutuhkan minimal 30.”<sup>75</sup> Jadi, Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 data meliputi 4 Bank Umum Syariah dengan 3 tahun periode x 4 triwulan. Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan. (3 tahun X 4 triwulan X 4 bank = 48).

### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat atau dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah yang dimaksudkan di sampel penelitian selama periode tahun 2014 hingga 2016 yang diperoleh melalui publikasi *website*

---

<sup>75</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ?*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2013) h. 126.

resmi Bank Umum Syariah yang dimaksudkan di sampel penelitian, yaitu [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) [www.bukopinsyariah.co.id](http://www.bukopinsyariah.co.id) [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), dan *website* Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan, yaitu berupa data laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimaksudkan di sampel penelitian selama periode tahun 2014 hingga 2016 yang diperoleh melalui publikasi *website* resmi Bank Umum Syariah yang dimaksudkan di sampel penelitian, *website* Bank Indonesia, dan *website* Otoritas Jasa Keuangan, dari buku-buku literatur, jurnal keuangan, atau informasi yang relevan dengan permasalahan.

## E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

#### a. Variabel Independen

“Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen

nantinya.”<sup>76</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan murabahah.

b. Variabel Dependen

“Variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.”<sup>77</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA).

## 2. Definisi Operasional

a. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan pada bank syariah yang menggunakan akad jual beli murabahah dimana bank memberikan talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.

Pembiayaan murabahah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan murabahah yang disalurkan Bank Umum Syariah. Jumlah pembiayaan murabahah diukur dengan logaritma natural (Ln) dari nilai jumlah pembiayaan murabahah setiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar

---

<sup>76</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimama Meneliti dan Menulis Tesis ?*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2013) h. 50.

<sup>77</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 57.

hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan murabahah antar bank yang berbeda-beda.

b. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efisien bank dalam melakukan kegiatan usaha dan mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan dana yang diinvestasikan. Semakin besar rasio *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisien bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}}$$

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi dari variabel pembiayaan murabahah dan *Return On Asset* (ROA).

### 2. Pengujian Kualitas Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness*, dengan kriteria kenormalan “jika rasio *Skewness* berada diantara -2 sampai +2, maka distribusi data adalah normal.”<sup>78</sup> Dimana untuk menghitung rasio *Skewness* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standard error skewness}}$$

Sumber: Santoso

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari polulasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunaka untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levenue Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>79</sup>

1. Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika  $\text{Sig.} > \alpha$  , maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama.

---

<sup>78</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 182.

<sup>79</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2016), h. 211.

3. Jika  $\text{Sig.} < \alpha$  , maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama.

### c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.<sup>80</sup> Metode yang digunakan untuk menguji linearitas dengan menggunakan uji *Anova Table* , Dengan ketentuan kriteria pengujian:

1. Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka garis regresi X dan Y membentuk garis linear.
3. Jika  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka garis regresi X dan Y tidak membentuk garis linear.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Model Regresi Sederhana

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh X (pembiayaan murabahah) terhadap Y (*Return On Asset*).

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 265.

Model regresi sederhana:<sup>81</sup>

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = nilai variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel Independen

## b. Uji t

“Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Cara pengujian dan pengambilan keputusan didasarkan pada:”

1. Membandingkan antara t tabel dan t hitung, t tabel ditentukan dengan  $(\alpha) = 5\%$ ,  $df (n-2)$ , dengan keputusan:<sup>82</sup>
  - a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka Hipotesis ditolak
  - b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka Hipotesis diterima
2. Berdasarkan teknik probabilitas pengambilan keputusan didasarkan pada:<sup>83</sup>
  - a. Taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$
  - c. Jika  $\text{Sig.} \leq \alpha$ , maka Hipotesis diterima

---

<sup>81</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 78.

<sup>82</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 358.

<sup>83</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 405.

d. Jika  $\text{Sig.} > \alpha$  , maka Hipotesis ditolak

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

“Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.”<sup>84</sup>

“Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ?*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2013), h. 246.

<sup>85</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 64. Dikutip oleh Herza Ayu Menita, skripsi, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Tentang Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi AMF Syariah Kota Bengkulu*. 2015, h. 40.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2016 . perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdiri dari 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang diperoleh setelah menggunakan metode *purposive sampling* terdapat 4 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian yaitu:

##### 1. BNI Syariah<sup>86</sup>

###### a. Sejarah dan Profil BNI Syariah

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Di dalam operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH Ma'ruf Amin. Semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

---

<sup>86</sup> <http://www.bnisyariah.co.id> (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

b. Visi dan Misi

1. Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja
2. Misi BNI Syariah
  - a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
  - b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan.
  - c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
  - e. Menjadi acuan tata kelola yang amanah.
- c. Produk pembiayaan yang menggunakan akad murabahah.
1. BNI Syariah Multifinance
  2. BNI syariah Usaha Besar
  3. BNI Syariah Wirausaha
  4. BNI Syariah Tunas Usaha
  5. BNI Syariah usaha kecil
  6. Multiguna iB Hasanah
  7. Oto iB Hasanah
  8. Pembiayaan Emas iB Hasanah
  9. CCF iiB Hasanah
  10. BNI Syariah KPR Syariah (Griya iB Hasanah)

## 2. **BCA Syariah**<sup>87</sup>

- a. Sejarah dan profil BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan

---

<sup>87</sup> <http://www.bcasyariah.co.id> (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)

Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

PT Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan

Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari senin tanggal 5 April 2010.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit diseluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapat informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat

2. Misi

a. Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

c. Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

- d. Produk pembiayaan dengan akad murabahah
  - 1. Pembiayaan Modal kerja iB
  - 2. Pembiayaan Modal Kerja Murabahah BCA Syariah iB
  - 3. Pembiayaan Investasi iB
  - 4. Pembiayaan UMKM Bina Usaha Rakyat (BUR)
  - 5. KPR iB
  - 6. KKB iB
  - 7. Emas iB

### 3. BRI Syariah<sup>88</sup>

- a. Sejarah dan Profil BRI Syariah

Berawal dari akuisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Kehadiran PT Bank BRISyariah ditengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT

---

<sup>88</sup> <http://www.brisyariah.co.id> (diakses pada tanggal 10 Januari 2014)

Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

## 2. Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
  - b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
  - c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
  - d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.
- c. Produk pembiayaan dengan akad murabahah adalah KPR BRI Syariah iB

## 4. Bank Syariah Bukopin<sup>89</sup>

### a. Sejarah dan Profil Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan

---

<sup>89</sup> <http://www.syariahbukopin.co.id> (diakses pada tanggal 10 Januari 2014)

Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan

Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi bank syariah pilihan dengan pelayanan terbaik

2. Misi

a. Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah

b. Membentuk sumber daya insane yang professional dan amanah

c. Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM

d. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

c. Produk pembiayaan dengan akad murabahah

1. iB Kepemilikan Mobil

2. iB Kepemilikan Rumah

3. Pembiayaan iB K3A

4. Pembiayaan iB KKPA-Relending Syariah

5. iB pembiayaan Pola Channeling

6. iB Kepemilikan Emas

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi dari variabel pembiayaan murabahah dan *Return On Asset* (ROA). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pembiayaan murabahah	48	27,51	30,85	29,4173	,15843	1,09767
return on asset	48	,03	1,65	,8552	,05800	,40185
Valid N (listwise)	48					

*Sumber: data diolah, 2017.*

Tabel 4.1 menyajikan nilai pembiayaan murabahah terendah adalah 27,51 kondisi ini terjadi pada Bank BCA Syariah periode triwulan I tahun 2014. Sedangkan nilai pembiayaan murabahah tertinggi sebesar 30,85 terjadi pada Bank BNI Syariah periode triwulan IV tahun 2016. Nilai *Return On Asset* terendah adalah 0,03 % kondisi ini terjadi pada Bank BRI Syariah periode triwulan II pada tahun 2014. Sedangkan *Return On Asset* tertinggi sebesar 1,65% terjadi pada Bank BNI Syariah periode triwulan I tahun 2016.

Tabel diatas juga menyajikan nilai rata-rata dari pembiayaan murabahah 29,4173 dengan standard deviasi sebesar 1,09767. Nilai rata-rata dari *Return On Asset* sebesar 0,8552% dengan standar deviasi 0,40185.

## 2. Pengujian Kualitas Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang dilakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness* dengan kriteria kenormalan jika rasio *Skewness* berada diantara -2 sampai +2, maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		pembiayaan murabahah	return on asset
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
<b>Skewness</b>		<b>-,184</b>	<b>-,160</b>
<b>Std. Error of Skewness</b>		<b>,343</b>	<b>,343</b>

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas dengan *Skewness* diperoleh nilai *Skewness* -0,184 untuk varibel pembiayaan murabahah dan -0,160 untuk *Return On Asset*. Untuk penilaian kenormalan nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio *Skewness* ditampilkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Rasio *Skewness***

Variabel	Rumus Rasio <i>Skewness</i>	Rasio <i>Skewness</i>
Pembiayaan Murabahah	$\frac{\text{Rasio } Skewness = Skewness}{Standard\ eror\ Skewness}$	$= -0,185 = \mathbf{-0,533}$ 0,343
<i>Return On</i> <i>Asset</i>	$\frac{\text{Rasio } Skewness = Skewness}{Standard\ eror\ Skewness}$	$= -0,160 = \mathbf{-0,466}$ 0,343

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan *Skewness* diperoleh rasio *Skewness* -0,533 dan -0,466 berada diantara -2 sampai +2, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pembiayaan murabahah	,296	2	45	,745
return on asset	3,171	2	45	,051

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Levene Test* Dengan kriteria pengujian jika  $Sig. > \alpha (0,05)$ , maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama

Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan (sig.) seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

**c. Uji Linearitas Data**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembiayaan murabahah * return on asset	Between	(Combined)	51,517	36	1,431	3,079	,025
	Groups	<b>Linearity</b>	8,525	1	8,525	18,342	<b>,001</b>
		Deviation	42,991	35	1,228	2,643	,044
		from					
		Linearity					
Within Groups			5,113	11	,465		
Total			56,629	47			

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji linearitas dengan menggunakan uji *anova table* , Dengan ketentuan kolom sig baris *linearity*. Dengan kriteria pengujian jika Sig. <  $\alpha$  (0,05), maka garis regresi X dan Y membentuk garis linear.

Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan *Anova Table* pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan (sig.) *linearity* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear. Maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Model Regresi Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,323	1,464		-2,269	,028
	pembiayaan murabahah	,142	,050	,388	2,855	,006

a. Dependent Variable: return on asset

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.4 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -3,323 + 0,142X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -3,323 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) dalam keadaan konstanta 0 maka *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar -3,323 %.
2. Koefisien regresi X (b) sebesar 0,142 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) mengalami peningkatan 1 maka nilai *Return On Asset* (Y) Juga akan meningkat sebesar 0,142%

#### b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya nyata (signifikan) atau tidak.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t Test**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,323	1,464		-2,269	,028
	pembiayaan murabahah	,142	,050	,388	<b>2,855</b>	<b>,006</b>

a. Dependent Variable: return on asset

**Tabel 4.8**  
**t Tabel**

Df	One-tailed Test	Signifikansi Level
		0,05
46		1,6780

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji t test menunjukkan bahwa jumlah data  $n = 48$ , maka derajat bebasnya (df) adalah  $n-2$  atau  $48-2 = 46$ , dengan nilai probabilitas signifikan (sig.) adalah 0,05%.

maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,6780 sedangkan nilai t hitung sebesar 2,855. Dari hasil uji parsial tersebut nilai t hitung ( $2,855 > t \text{ tabel } (1,6780)$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 nilai signifikan  $0,006 < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Hasil Akhir
Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Diterima

*Sumber : Data Sekunder diolah, 2017*

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 <sup>a</sup>	,151	,132	,37437

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*)  $R^2$  merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.6 adalah sebesar 0,151 yang berarti bahwa besarnya pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah (X) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 15,1 % . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) mampu menerangkan variabel terikat (Y) sebesar 15,1%, sementara sisa varian sebesar 84,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi obyek dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil nilai t hitung (2,855) > t tabel (1,6780) dan Signifikan sebesar  $0,006 < \alpha$  sebesar 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,151 atau 15,1 % . Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas (X) yaitu Pembiayaan Murabahah mempengaruhi variabel terikat (Y) *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,151

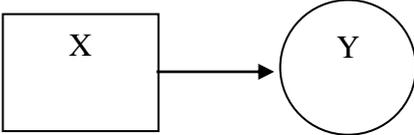
atau 15,1 %. Sedangkan sisanya 84,9 % diperoleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan tersebut berarti bahwa peningkatan *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan pembiayaan murabahah.

Pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) ini terjadi karena selama ini pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang diminati masyarakat. Semakin banyak pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka akan menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi yang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016).

Besarnya pembiayaan murabahah yang di salurkan oleh bank akan menjadi sumber utama dalam kontribusinya memperoleh pendapatan berupa *margin/mark up* pada bank, dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut sehingga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih akan semakin besar kemudian akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu Bank Umum Syariah dalam meningkatkan pengelolaan pembiayaan murabahah akan meningkatkan rasio tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yaitu *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi**

Variabel Penelitian dan Hubungan Pengaruhnya	Uji t			Koefisien Determinasi (R Square)
	Kriteria	Hasil	Keterangan	
	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Hipotesis diterima	2,855 > 1,6780	hipotesis diterima artinya Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.	0,51 artinya 51,1 %
	Jika $Sig. \leq \alpha$ , maka Hipotesis diterima	0,006 < 0,05	hipotesis diterima artinya Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.	

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, dibuktikan dengan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan mengenai pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016 berdasarkan hasil output SPSS 22.00 uji t menunjukkan nilai t hitung (2,855) > t tabel (1,6780) dan nilai signifikan  $0,006 < \alpha$  (0,05).
2. Besarnya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 15,1%. Dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,151. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas (X) yaitu Pembiayaan Murabahah mempengaruhi variabel terikat (Y) *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,151 atau 15,1 %. Sedangkan sisanya 84,9 % diperoleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah
  - a. Pihak bank harus lebih meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan murabahah dengan cara mengoptimalkan kualitas pengelolaan terhadap resiko yang melekat pada pembiayaan murabahah, mengingat jenis produk pembiayaan murabahah ini merupakan produk pembiayaan yang menempati porsi besar dan diperkirakan akan bertambah jumlahnya dimasa yang akan datang .
  - b. Penyaluran pembiayaan murabahah harus diiringi dengan prinsip kehati-hatian oleh pihak Bank Umum Syariah yaitu dengan melakukan penilaian terhadap karakter, modal, jaminan, kapasitas usaha, dan kondisi usaha dari calon nasabah debitur agar terhindar dari pembiayaan yang bermasalah dikemudian hari yang dapat mengurangi pendapatan margin murabahah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan terbatas selama 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan

menggunakan data yang lebih update dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

- b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap ROA selain pembiayaan murabahah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam : Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Bank BCA Syariah. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*. Jakarta: Bank BCA Syariah. <http://www.bcasyariah.co.id> , diakses pada 21 Februari 2017.
- Bank BNI Syariah. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*. Jakarta: Bank BNI Syariah. <http://www.bnisyariah.co.id> , diakses pada 21 Februari 2017.
- Bank BRI Syariah. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*. Jakarta: Bank BRI Syariah. <http://www.brisyariah.co.id> , diakses pada 21 Februari 2017.
- Bowo, Ferdian Arie. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1 No 1. LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung. 2014.
- Ansori, Hasrul dan Indah Purnamawati, *Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada BPRS yang Terdaftar di Bank Indonesia 2012-2014.)* Artikel Ilmiah, Universitas Jember. 2015.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.
- Ayu Menita, Herza. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Tentang Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi AMF Syariah Kota Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. 2015.
- Dendrawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah* .Jakarta: Erlangga, 2014.
- Hamidi, M. Luthfi. *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing. 2003.
- Irmawati, Erlyta Dhessy. *Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013)*. Universitas Diponegoro: Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Isna, Andryani. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 no. 1 Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta. 2012.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2015.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* .Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimama Meneliti dan Menulis Tesis ?*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2013.

- Lajnah Pentasihan Al-Qur'an. *AlQuran & Terjemah* . Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2010.
- Mardani. *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012.
- Miskhin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan* .Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Nofrita, Ria. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. kota Padang. 2013.
- Perkembangan Impresif IB (ai-bi) Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. diakses pada tanggal 9 April 2016.
- Prabowo, Bagya Agung. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2012.
- Prihadi, Toto. *memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK* . Jakarta: PPM Manajemen. 2012.
- Priyatno, Dwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 2012.
- Rivai, Veitzhal. *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo. 2016.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 2004.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Statistik Perbankan Syariah. <http://www.ojk.co.id> .diakses pada tanggal 10 April 2016.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: CV Alfabeta. 2014.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. diakses pada 9 April 2016.

- Wagiarsita, Rantisa. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu. 2016.
- Wulansari, Dita. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012*. skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang. 2014.
- Wirduyaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- \_\_\_\_\_ *Publikasi Laporan Keuangan Bank*. <http://www.bi.go.id>

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				Sep-Nov				Des				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan proposal																																												
Seminar proposal																																												
Revisi dan pengesahan				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																											
Pengajuan sk pembimbing																																												
Revisi bab I, II, III																																												
Pengumpulan, pngolahan dan analisis data																																												
Bimbingan bab IV dan V																																												
Bimbingan ke pembimbing I																																												
Pengajuan sidang munaqasyah																																												
Sidang munaqasyah																																												

**Keterangan :** x = **KKN dan Praktikum Lembaga Keuangan**

## Hasil Output Pengolahan SPSS versi 22.00

### 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pembiayaan murabahah	48	27,51	30,85	29,4173	,15843	1,09767
return on asset	48	,03	1,65	,8552	,05800	,40185
Valid N (listwise)	48					

### 2. Uji Normalitas

Statistics			
		pembiayaan murabahah	return on asset
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Skewness		-,184	-,160
Std. Error of Skewness		,343	,343

### 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pembiayaan murabahah	,296	2	45	,745
return on asset	3,171	2	45	,051

#### 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembiayaan murabahah * return on asset	Between Groups	(Combined)		51,517	36	1,431	3,079	,025
		Linearity		8,525	1	8,525	18,342	,001
		Deviation from Linearity		42,991	35	1,228	2,643	,044
	Within Groups			5,113	11	,465		
Total				56,629	47			

#### 5. Pengujian Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 <sup>a</sup>	,151	,132	,37437

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,323	1,464		-2,269	,028
	pembiayaan murabahah	,142	,050	,388	2,855	,006

a. Dependent Variable: return on asset